BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa konsep teologi Calvin mengenai predestinasi relevan dengan konsep keselamatan dalam PGT dan konsep itu juga terbangun di dalam kehidupan jemaat secara khusus di Gereja Toraja Jemaat Muktisari. Jemaat memahami bahwa keselamatan itu anugerah dari Allah yang berdasarkan keputusan dan kedaulatan Allah. Allah memiliki hak dan kedaulatan dalam menentukan orang-orang yang akan diselamatkan- Nya.

Konsep predestinasi yang terbangun membuat jemaat memiliki pertumbuhan iman yang baik, terus bertumbuh dan tetap setia percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jemaat menekankan pentingnya memiliki cara hidup yang baik yaitu hidup yang menyerupai Kristus, Sekalipun jemaat menyadari bahwa mereka telah memperoleh jaminan keselamatan, mereka harus mengerjakan keselamatan itu dengan melakukan apa yang dikehendaki oleh Allah sebagai tanda ucapan syukur di hadapan Allah.

B. Saran-saran

1. Bagi pembaca, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk • membangun perkembangan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga dibutuhkan kritik dan saran yang membangun.

1. Bagi Gereja Toraja Jemaat Muktisari, konsep predestinasi Calvin itu terus dipertahankan dalam gereja karena relevan dengan pemahaman jemaat dan Pengakuan Gereja Toraja.
2. Bagi Majelis Gereja, hendaknya konsep predestinasi Calvin diajarkan terus menerus kepada anggota jemaat, sehingga predestinasi calvin terus diimplikasikan bagi jemaat.